# PENGARUH KEMASAN BARU SUNSILK TERHADAP PREFERENSI PEMBELIAN KONSUMEN DI KOTA PURWOREJO

# Dwi Mego Suwondo Universitas Muhammadiyah Purworejo

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah warna, bentuk, merek/logo, ilustrasi, tipografi, dan tata letak berpengaruh positif terhadap terhadap preferensi pembelian konsumen pada shampo Sunsilk secara parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah semua konsumen shampo Sunsilk di Kota Purworejo. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *judgment sampling*, dengan sampel sebanyak 100 responden. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Data yang digunakan adalah data primer dan kuesioner digunakan untuk pengambilan data.

Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen untuk mengukur uji validitas, uji reliabilitas serta regresi berganda. Berdasarkan pengujian tersebut diketahui bahwa variabel independen (warna, bentuk, ilustrasi, merek/logo, tipografi, dan tata letak) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi pembelian konsumen pada shampo Sunsilk

Kata kunci: warna, bentuk, ilustrasi, merek/logo, tipografi, tata letak, Preferensi Pembelian Konsumen

#### **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Sunsilk, sebuah *brand*perawatan rambut milik PT Unilever
telah ada di Indonesia sejak tahun
1952. Sebagai salah satu merek tertua
dari Unilever, tentu saja Sunsilk
merupakan salah satu produk

unggulan. Pada tahun 2003 *share* penjualan dari unilever dalam penjualan shampo ini adalah sebesar 50% dengan 60% diantaranya disumbangkan oleh Sunsilk. Dalam riset *Top of Mind* (TOM) yang dilakukan oleh MARS SWA pada bulan Juli 2003 (Majalah SWA Edisi Kamis 10 Juli 2003), merek Sunsilk

memperoleh TOM yang tertinggi yaitu 36,2%, dengan nilai BV (*Brand Value*) sebesar 207,23. Meskipun memperoleh TOM dan BV tertinggi, dari segi *customer satisfaction*, Sunsilk memperoleh *Gain Index* (GI) terendah, yaitu hanya 13,8% www.swamajalah.com.

#### Rumusan Masalah

Apakah warna, bentuk, merek/logo, ilustrasi, tipografi, dan tata letak kemasan baru Sunsilk berpengaruh positif terhadap preferensi pembelian konsumen?

# **Tujuan Penelitian**

Untuk menguji pengaruh warna, bentuk, merek/logo, ilustrasi, tipografi, dan tata letak kemasan baru Sunsilk terhadap preferensi pembelian konsumen secara parsial.

# LANDASAN TEORI

# Pengertian Kemasan

Definisi kemasan menurut Kotler (1999) "Kemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus bagi sebuah produk".

Definisi kemasan menurut Wirya

Definisi kemasan menurut Wirya (1999)

#### **Unsur Grafis Kemasan**

Menurut Wirya (1999) Elemenelemen yang menjadi daya tarik suatu kemasan dapat dilihat dari

#### 1. Warna

Pada dasarnya warna adalah suatu mutu cahaya yang dipantulkan dari suatu objek ke mata manusia.

### 2. Bentuk

Bentuk kemasan merupakan pendukung utama yang membantu terciptanya seluruh daya tarik visual (Wirya: 1999).

# 3. Merek / Logo

Desain kemasan melibatkan pula keputusan yang berkenaan dengan tanda tanda identifikasi, terutama merek dagang dan logo perusahaan.

#### 4. Ilustrasi

Ilustrasi merupakan salah satu unsur penting yang sering digunakan dalam komunikasi sebuah kemasan karena sering dianggap sebagai bahasa universal yang dapat menembus rintangan yang ditimbulkan oleh perbedaan bahasa. Fungsi ilustrasi dalam kemasan adalah: (Wirya: 1999).

# 5. **Tipografi**

Teks pada kemasan
merupakan pesan kata-kata,
digunakan untuk menjelaskan
produk yang ditawarkan dan
sekaligus mengarahkan
sedemikian rupa agar konsumen

bersikap dan bertindak sesuai dengan harapan konsumen. (Wirya: 1999).

# 6. Tata Letak

Menurut Wirya (1999) tata letak adalah meramu semua unsur grafis, meliputi warna, bentuk, merek/ logo, ilustrasi, tipografi menjadi suatu kesatuan baru yang disusun dan ditempatkan pada halaman kemasan secara utuh dan terpadu.

#### Preferensi Pembelian

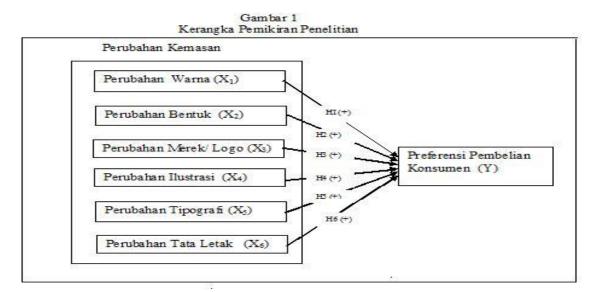
Kotler (2000)mengatakan bahwa konsumen memproses informasi tentang produk didasarkan pada pilihan merek untuk membuat keputusan terakhir. Timbulnya terlihat pembelian suatu produk dimana konsumen mempunyai kebutuhan yang ingin dipuaskan.

# **Hipotesis**

Diduga perubahan warna,
perubahan bentuk, perubahan
merek/logo, perubahan ilustrasi,

perubahan tipografi, dan perubahan tata letak kemasan Sunsilk berpengaruh positif terhadap preferensi pembelian konsumen.

# Kerangka Berpikir



# Keterangan:

: Pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

# METODE PENELITIAN

#### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei dengan memberikan kuesioner terhadap responden. Survei adalah metode pengumpulan data utama melalui komunikasi, apakah komunikasi verbal atau non verbal, dengan responden yang terwakili (Zikmund dalam Subiantoro: 2000).

#### Jenis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer.

Menurut Umar (2002: 130), "Data

primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan". Data ini berupa kuesioner yang diberikan langsung kepada responden.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah "kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian. Sedangkan sampel adalah "suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi." (Kuncoro, 2003: 103).

# **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *judgment sampling* teknik pengambilan sampel yang dapat dilakukan dengan kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian, (Kuncoro, 2003: 119).

# **Teknik Pengukuran Data**

Data yang digunakan dalam penilitian ini berasal dari data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Menurut Umar (2002:167). "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan pernyataan tertulis kepada atau responden untuk dijawab". Dalam penelitian ini pengukuran variabel dengan menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban yaitu. Sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, netral diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

# **Definisi Operasional Variabel**

Variabel bebas / Independen
 (X)

Variabel independen
adalah variabel yang
mempengaruhi variabel
lainnya. Penjelasan keenam

variabel di atas adalah sebagai berikut:

- a. Variabel (X<sub>1</sub>) Warna yaitu

  Pada dasarnya warna

  adalah suatu mutu cahaya

  yang dipantulkan dari

  suatu objek ke mata

  manusia.
- b. Variabel  $(X_2)$  Bentuk yaitu bentuk kemasan merupakan pendukung utama yang membantu terciptanya seluruh daya tarik visual.
- c. Variabel (X<sub>3</sub>) Logo/ merek
  yaitu bagian yang
  memainkan peranan
  penting untuk
  meningkatkan daya tarik
  kemasan
- d. Variabel (X<sub>4</sub>) Ilustrasiyaitu bahasa universalyang dapat menembus

- rintangan perbedaan bahasa.
- e. Variabel (X5) Tipografi
  yaitu pemilihan jenis huruf
  yang ditampilkan dalam
  kemasan.
- f. Variabel (X6) Tata letak
  yaitu meramu semua unsur
  grafis, meliputi warna,
  bentuk, merek, ilustrasi,
  tipografi menjadi suatu
  kesatuan baru yang disusun
  dan ditempatkan pada
  halaman kemasan secara
  utuh dan terpadu
- Variabel Terikat / Dependen
   (Y)

Variabel terikat disini adalah preferensi pembelian konsumen dalam membeli produk sunsilk (Y).

#### Alat analisis

# 1. Uji Instrumen

### a. Uji validitas

Cara yang digunakan untuk menguji valid tidaknya suatu kuesioner dengan menggunakan uji Confirmatory Factor Analysis (CFA). Uji dengan CFA adalah faktor yang digunakan untuk menguji apakah suatu konstruk mempunyai unidimensionalitas atau apakah indikator-indikator digunakan yang dapat mengkonfirmasikan sebuah variabel. konstruk atau Jika masing-masing indikator merupakan indikator pengukur konstruk maka akan memiliki nilai loading faktor (minimal 0,4) yang tinggi. Alat uji lain yang digunakan untuk mengukur tingkat korelasi antar variabel dan dapat tidaknya dilakukan analisis faktor, adalah *Kaiser* – *Meyer* – *Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA). Nilai KMO bervariasi dari 0 sampai dengan 1. Nilai yang dikehendaki harus > 0,50 untuk dapat dilakukan analisis faktor (Ghozali, 2007: 49).

# b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,6 (Nunnualy dalam Ghozali, 2007: 42).

# 2. Analisis Data

a. Analisis regresi berganda

Merupakan suatu alat
analisis peramalan nilai
pengaruh dua variabel bebas
atau lebih terhadap variabel
terikat untuk membuktikan

ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (Sugiyono, 2006: 261).

# PENYAJIAN HASIL DAN PEMBAHASAN

# 1. Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Pengujian KMO and Bartlett's Test

KM	O and Bartlett's Test	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.772
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	732.932
	Df	210
	Sig.	.000

Sumber: Data Primer diolah

Tabel 2 Hasil Pengujian Validitas

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
W1		11			.622		
W2					.776		
W3					.781		
31						.656	
32						.629	
33						.808	
ـ 1				.799			
-2				785			
ر2				.750			
1	.747						
2	.672						
3	.591						
Γ1		.632					
72		.597					
73		.671					
ΓL1			.559				
ΓL2			.871				
ΓL3			.888				
1							.56
2							.72
23							.73

Extraction Method: Principal Component Analysis. Rotation Method: Vanimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 7 iterations.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari masing-masing variabel valid, karena mengelompokan pada satu faktor dengan nilai loading faktor di atas 0.4. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian telah memenuhi uji validitas.

# 2. Uji Reliabilitas

Tabel 3 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	a hitung	Ket.	<i>a</i> minimal	Kesimpulan
Warna (X <sub>1</sub> )	0.633	>	0.6	Reliabel
Bentuk (X <sub>2</sub> )	0.679	>	0.6	Reliabel
Logo/ merek (X <sub>3</sub> )	0.700	>	0.6	Reliabel
Ilustrasi (X <sub>4</sub> )	0.772	>	0.6	Reliabel
Tipografi (X₅)	0.702	>	0.6	Reliabel
Tata Letak (X <sub>6</sub> )	0.774	>	0.6	Reliabel
Preferensi pembelian (Y)	0.608	>	0.6	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah

Dari hasil pengujian di atas dengan menggunakan analisis *cronbach alpha* diperoleh hasil yang menunjukkan reliabilitas *alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan yang berhubungan dengan

variabel penelitian telah memenuhi uji reliabilitas.

# Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian yang dilakukan tersebut secara langsung menunjukkan bahwa persamaan matematis untuk model regresi berganda dapat digunakan sebagai peramalan terhadap preferensi pembelian konsumen.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel Bebas	Standardized Coefficients Beta	Signifikan	
Constanta		.310	
Warna (X <sub>1</sub> )	.162	.037	
Bentuk (X <sub>2</sub> )	.184	.041	
Logo/ merek (X <sub>3</sub> )	.158	.036	
Ilustrasi (X <sub>4</sub> )	.208	.040	
Tipografi (X₅)	.246	.010	
Tata Letak (X <sub>s</sub> )	.186	.030	

Sumber : Data Primer diolah

Semua Hipotesis menyatakan terdapat pengaruh positif antara variabel perubahan, warna, bentuk, logo/ merek, ilustrasi, tipografi dan tata letak kemasan shampo Sunsilk terhadap variabel preferensi pembelian konsumen produk Sunsilk terdukung dengan hasil penelitian ini.

# Simpulan

Adanya pengaruh yang positif ini menunjukkan bahwa konsumen setuju bahwa penataan unsur-unsur grafis pada kemasan baru memiliki persebaran yang lebih menyenangkan dengan lebih menonjolkan satu unsur untuk menarik perhatian dan bahwa

tata letak kemasan baru memiliki keterpaduan yang lebih enak dilihat.

### **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini diantaranya sampel yang diambil dalam penelitian ini masih terbatas, yaitu hanya pada konsumen di kota Purworejo.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multovariate dengan Progam SPSS.* Semarang: Badan

Penerbit Undip.

Kotler, Phillip. 1999. *Marketing*. Jakarta: Erlangga.

Kuncoro, Mudrajat. 2003. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2006. *Statistik Untuk Penelitian.* Bandung:

Alfabeta.

Umar, Husein. 2002. Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen.
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wirya, Irwan. 1999. Kemasan Yang Menjual: Menang Bersaing Melalui Kemasan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

http://www.swa.co.id / Majalah MARKETING - Edisi 08/2006/Bedah Kekuatan Produk-produk Unilever